

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENYELESAIAN
STUDI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
ANTROPOLOGI JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

**PUTRI KOMALA
1201823/2012**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

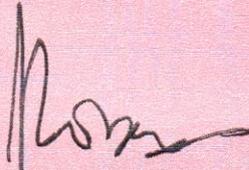
**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENYELESAIAN
STUDI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Putri Komala
Nim : 1201823
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

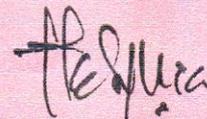
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



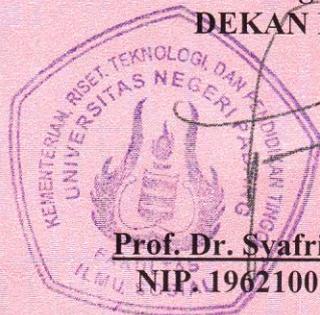
Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197308091998022001

Pembimbing II,



Ike Sylvia, S.IP., M.Si
NIP.197706082005012002

Mengetahui
DEKAN FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim
Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi
Antropologi Fakultas Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari, Kamis 4 Agustus 2016**

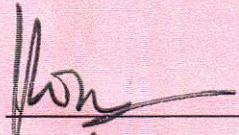
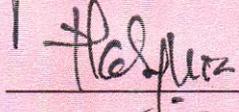
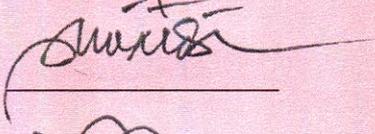
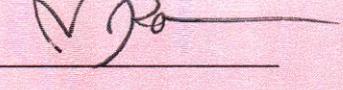
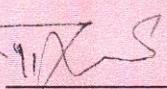
**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENYELESAIAN
STUDI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Nama : Putri Komala
Nim : 1201823
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

- 1. Ketua : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si**
- 2. Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP., M.Si**
- 3. Anggota : Junaidi, S.Pd., M.Si**
- 4. Anggota : Delmira Syafrini, S.Sos., M.A**
- 5. Anggota : Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd**

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Komala
BP/NIM : 2012/1201823
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang” adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat dan negara.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Diketahui oleh,

✓ Ketua Jurusan Sosiologi


Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan


Putri Komala
NIM:1201823/2012

ABSTRAK

Putri Komala (1201823/ 2012). Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2016.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi FIS UNP tahun masuk 2009, 2010, 2011 yang masa studinya melebihi 8 semester atau 4 th. Dengan jumlah sampel sebanyak 72 Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi FIS UNP tahun masuk 2009, 2010, 2011. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan dokumentasi. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dan reabilitas instrumen di hitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan SPSS 16. Sebelum di lakukan analisis data, terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas. Teknik analisis data yang di pakai untuk menguji hipotesis adalah menjadikan data ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi adanya faktor internal dan faktor eksternal yang tergolong kepada kategori cukup.

Berdasarkan kesimpulan, disarankan kepada mahasiswa khususnya Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang agar dapat meminimalisir faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi tersebut .

Kata Kunci: keterlambatan penyelesaian studi, faktor internal, faktor eksternal

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Faktor-faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terelialisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis meyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Abu Bakar dan Ibunda Sumiati dan saudaraku Yelmalinda, Alpendri, Robi, Desi, Yanti Amelia, dan Marta Pela, yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku pembimbing I yang telah memberi petunjuk dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan penuh ketulusan membimbing, memberikan masukan, nasehat-nasehat dan kepercayaan kepada penulis.

3. Tim penguji Junaidi, S.Pd., M.Si, Delmira, S.Sos., M.Si., Desri Nora, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kritik, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.
4. Ketua jurusan Nora Susilawati, S.Sos., M.Si dan sekretaris jurusan Sosiologi Ike Sylvia, S.IP., M.Si Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibuk Dosen serta staf pengajar Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2012, serta semua pihak yang ikut memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semogapetunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2016

Penuli

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan dan Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Belajar di Perguruan Tinggi	11
B. Keterlambatan Penyelesaian Studi	12
C. Faktor-Faktor Masalah Belajar	13
1. Faktor dari dalam diri (Internal)	14
2. Faktor dari luar diri (eksternal)	15
D. Teori	16
E. Studi Relevan	16
F. Kerangka Berfikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian	19
C. Variabel Penelitian	20
D. Defenisi Operasional	20

E. Populasi dan Sampel	22
F. Jenis dan Sumber Data	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Prosedur Penelitian	25
I. Instrumen Penelitian	26
J. Uji Coba Angket Penelitian	28
K. Uji Validitas dan Reliabilitas	28
L. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	34
1. Faktor dari dalam diri (internal).....	34
2. Faktor dari luar diri individu (eksternal).....	43
B. Pembahasan.....	54
C. Implikasi.....	57
D. Kelemahan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa UNP terhitung tahun masuk 2009, 2010 dan 2011 yang mampu menyelesaikan studi tepat waktu	4
2. Jumlah mahasiswa FIS terhitung tahun masuk 2009, 2010 dan 2011 yang mampu menyelesaikan studinya tepat waktu	6
3. Jumlah mahasiswa jurusan Sosiologi FIS terhitung tahun masuk 2009,2010 dan 2011 yang mampu menyelesaikan studinya tepat waktu ..	7
4. Populasi mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi FIS UNP ..	22
5. Kisi – Kisi Instrumen (sebelum uji validitas)	27
6. Skor jawaban responden	28
7. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas (r_{11})	30
8. Kategori Persentase	32
9. Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Internal.....	35
10. Kategori Persentase Faktor Internal	37
11. Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Keadaan Jasmani	37
12. Kategori Persentase Faktor Keadaan Jasmani.....	39
13. Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Psikologis	40
14. Kategori persentase faktor psikologis	42
15. Distribusi Frekuensi Indikator Faktor eksternal.....	43
16. Kategori persentase faktor eksternal	46
17. Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Non Sosial	47
18. Kategori persentase faktor non sosial	49
19. Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Sosial	50
20. Kategori persentase faktor sosial	53
21. Hasil Uji Normalitas	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual factor yang mempengaruhi penyelesaian studi	18
2. Histogram Umum Sub Variabel Faktor Internal	36
3. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Keadaan Jasmani	38
4. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Keadaan Psikologis	41
5. Histogram Umum Sub Variabel Faktor Eksternal	45
6. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Non Sosial	48
7. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Sosial	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	62
2. Rekapitulasi Skor Angket Uji Coba Variabel Dukungan Sosial Orang Tua	68
3. Uji Validitas Instrumen Angket Uji Coba Penelitian Variabel Dukungan Sosial Orang Tua.....	69
4. Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Penelitian Variabel Dukungan Sosial Orang Tua.....	72
5. Kisi-Kisi Angket Penelitian	75
6. Angket Penelitian	76
7. Rekapitulasi Skor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi.....	81
8. Uji Normalitas Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi	84
9. Nilai-nilai r product moment	87
10. Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	88
11. Tabel Distribusi Z	89
12. Surat Izin Penelitian	90
13. Surat Izin Pengambilan Data	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar yang harus di penuhi agar setiap individu dapat menjalankan kehidupannya. Pendidikan ini dapat di penuhi melalui proses belajar. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik². Perubahan yang diharapkan agar peserta didik untuk menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan ia berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Perubahan dalam proses belajar mencakup seluruh aspek perubahan tingkah laku individu melalui proses yang berkesinambungan baik formal maupun informal. Perguruan tinggi adalah salah satu jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, dan program spesialis³. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.⁴

¹Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 Butir 1)

² M. Ngalim Purwanto.2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. R emaja Rosdakarya. Hal. 83

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 49 tahun 2014. Pasal 1 ayat 7.

⁴ Ibid. pasal 1 ayat 8

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu lembaga formal yang ikut serta dalam mewujudkan perubahan melalui proses belajar. UNP adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang non kependidikan dan kependidikan salah satunya untuk program sarjana.

UNP adalah pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang cakap serta berlandaskan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini juga sesuai dengan visi misi UNP yakni menjadi universitas unggul, dinamis dan bermutu tinggi, berbasis pendidikan tenaga kependidikan, berlandaskan nilai-nilai ketaqwaan, dan misinya yakni menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi di bidang kependidikan dan non kependidikan yang berkualitas dan demokratis melalui pengoptimalan sumber daya secara mandiri dan kerjasama antar lembaga, berlandaskan nilai-nilai ketaqwaan, yang meliputi program-program: 1). Pendidikan akademik dan pendidikan profesional, 2). Penelitian inovatif dan tepat guna, 3). Pengabdian kepada masyarakat yang relevan, 4). Hubungan dan kerjasama antar universitas dengan perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah dan non pemerintah, baik daerah, nasional, maupun internasional⁵.

Tidak akan ada perguruan tinggi jika tidak ada mahasiswa, karena mahasiswa juga memiliki peranan penting untuk terselenggaranya pendidikan tinggi. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa juga merupakan sivitas akademika di samping dosen, selain itu mahasiswa adalah *input* yang akan di proses menjadi *output* sesuai dengan tujuan dari perguruan tinggi dan dikeluarkan kepada lingkungan. Oleh karena

⁵ Ibid. Hal. 10

itu, peran mahasiswa menjadi sangat penting untuk berjalannya sistem di perguruan tinggi, terutama dalam menjalankan tridharma dan mencapai visi dan misi dari sebuah perguruan tinggi.

Tampubolon menjelaskan bahwa perguruan tinggi yang bagus adalah perguruan tinggi yang mampu menghasilkan produk lulusan yang berkualitas baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif dengan adanya standar masing-masing⁶. Perguruan tinggi yang dengan lulusan yang bermutu secara kuantitatif adalah lulusan yang mampu menyelesaikan studinya tepat waktu. Menurut peraturan menteri tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, masa studi untuk program sarjana dengan beban studi 144 SKS memiliki masa selama 4-5 tahun⁷. Aturan masa studi ini juga sesuai dengan peraturan akademik UNP, yakni untuk program sarjana dengan beban studi 144-160 sks yang dijadwalkan untuk 8 semester dan selama-lamanya 14 semester⁸. Jika merujuk pada peraturan menteri tahun 2014 No. 049 dan Peraturan Akademik UNP masa studi untuk program sarjana dapat di tempuh sesuai dengan waktunya yakni 4 tahun atau selama delapan semester dengan beban studi 144-160. Hal ini juga di pertegas oleh kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan yang menyatakan bahwa masa studi untuk program S1 dapat di tempuh dalam waktu 4 tahun atau 8 semester dan selama-lamanya 14 semester, jadi lulusan yang bermutu secara kuantitatif adalah lulusan yang

⁶ Daulat P Tampubolon. 2001. Perguruan Tinggi Bermutu. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hal.

⁷ Peraturan Menteri tahun 2014 no 049 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. pasal 17 ayat 2 dan 3

⁸ Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang. Pasal 19 ayat 3

mampu menyelesaikan studi dalam 4 tahun atau delapan semester⁹. Sedangkan yang bermutu kualitatif adalah lulusan dengan prediket kelulusan sangat memuaskan yakni dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 2,75¹⁰.

Berkaitan dengan masa studi mahasiswa, jika dilihat fenomena yang terjadi di lapangan dari jumlah mahasiswa UNP tahun masuk 2009, 2010 dan 2011 yakni 16.501 orang hanya 5.170 orang yang mampu menyelesaikan studinya tepat waktu yakni dalam jangka waktu 4 tahun atau 8 semester, jika dipersentasekan hanya mencapai 31% dari total keseluruhan mahasiswa UNP tahun masuk 2009, 2010 dan 2011, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa UNP terhitung tahun masuk 2009, 2010 dan 2011 yang mampu menyelesaikan studi tepat waktu

Fakultas	Jumlah Mahasiswa			Jumlah Mahasiswa yang Mampu Menyelesaikan Studi Tepat Waktu			Persentase		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011	2009	2010	2011
Ilmu Pendidikan	1037	846	1052	229	334	467	22%	39%	44%
Bahasa Seni dan Sastra	816	876	752	246	321	305	30%	37%	40%
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	531	401	429	280	254	270	53%	63%	62%
Ilmu Sosial	624	578	484	78	98	106	13%	17%	30%
Teknik	669	772	1350	64	91	123	10%	12%	9%
Ilmu Keolahragaan	1390	1115	1362	543	414	488	40%	37%	36%
Ekonomi	676	484	424	148	129	154	22%	27%	36%
Total	5743	5072	5853	1588	1641	1913	27%	32%	32%
	16668			5142			31%		

Sumber: Puskom UNP tahun 2015

Data yang penulis dapatkan dari Puskom UNP membuktikan bahwa banyaknya di antara mahasiswa UNP yang tidak mampu menyelesaikan

⁹ Wawancara pada tanggal 17 november 2015

¹⁰ opcit. pasal 17 ayat 2 dan 3

studinya tepat waktu sesuai dengan yang telah dijadwalkan oleh perguruan tinggi, khususnya pada mahasiswa UNP tahun masuk 2009, 2010 dan 2011.

Dilihat pada tabel 1, Fakultas Teknik (FT) adalah fakultas pertama yang cukup banyak mahasiswanya tidak mampu menyelesaikan studi dengan tepat waktu. Total dari tiga angkatan 2009, 2010, dan 2011 yakni 2.791 orang hanya 272 orang mahasiswa yang mampu menyelesaikan studinya dengan tepat waktu, jika dipersentasekan setiap tahunnya hanya berkisar 10% mahasiswa yang mampu menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian mahasiswa Fakultas Teknik (FT), selain adanya faktor internal dan eksternal yang menyebabkan sulitnya mahasiswa FT untuk menyelesaikan studinya dengan tepat waktu, kegiatan pratek lapangan yang cukup banyak menjadi salah satu kendala dalam penyelesaian studi¹¹. Pada umumnya semua jurusan di Fakultas Teknik (FT) memiliki cukup banyak kegiatan praktek lapangan di samping kegiatan perkuliahan di dalam kelas, sehingga ini menjadi salah satu kendala sulitnya mahasiswa FT untuk menyelesaikan studinya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, karena apabila kegiatan praktek lapangan mereka bermasalah atau gagal otomatis mereka harus mengulang kembali, sehingga cukup memakan masa studinya. Di samping itu skripsi juga menjadi

¹¹ Sri Armayati.2010. *Hambatan-hambatan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu*. Padang: UNP.

salah satu yang menyebabkan banyaknya mahasiswa FT tidak mampu menyelesaikan studi dengan tepat waktu¹².

Selanjutnya pada tabel 1 juga terlihat Fakultas Ilmu Sosial (FIS) sebagai fakultas ke dua setelah Fakultas Teknik (FT) di UNP yang mahasiswanya juga cukup banyak tidak mampu menyelesaikan studi tepat waktu. FIS UNP dengan empat jurusan yang di bawahinya yakni Jurusan Sejarah, Jurusan Sosiologi, Jurusan Geografi dan Jurusan Ilmu Sosial dan Politik dengan total jumlah 1.616 orang mahasiswa tahun masuk 2009, 2010 dan 2011, hanya 282 orang yang mampu menyelesaikan studinya tepat waktu, jika di persentasekan hanya mencapai 17%, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah mahasiswa FIS terhitung tahun masuk 2009, 2010 dan 2011 yang mampu menyelesaikan studinya tepat waktu

Jurusan	jumlah total mahasiswa			jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi tepat waktu			Persentasi		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011	2009	2010	2011
Sejarah	94	112	74	3	7	17	3%	3%	20%
Ilmu Sosial dan Politik	198	179	158	48	65	67	24%	36%	41%
Geografi	231	195	90	22	13	7	10%	7%	8%
Sosiologi	101	92	92	5	13	15	5%	14%	16%
Jumlah	624	578	414	78	98	106			
	1616			282			17%		

Sumber: Puskom UNP tahun 2015

Di antara jurusan yang terdapat di FIS UNP terlihat Jurusan Geografi dan Jurusan Sosiologi yang jumlah mahasiswanya cukup banyak yang tidak mampu menyelesaikan studi dengan tepat waktu dibandingkan dengan Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Jurusan Sejarah. Berdasarkan informasi yang peneliti temukan pada hasil penelitian mahasiswa Jurusan Geografi FIS UNP, adanya

¹² Ratih Tania. Analisis Faktor Penentu Penyelesaian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Padang: UNP

faktor dari dalam diri, faktor keluarga dan faktor lingkungan yang menyebabkan mahasiswa Jurusan Geografi tidak mampu menyelesaikan studinya dengan tepat waktu¹³. Di samping itu juga ada faktor kurangnya minat terhadap jurusan, dan keadaan ekonomi keluarga yang membuat mahasiswa Jurusan Geografi tidak mampu menyelesaikan studi tepat waktu¹⁴.

Di samping Jurusan Geografi, Jurusan Sosiologi juga merupakan jurusan di FIS UNP yang mahasiswanya cukup banyak tidak mampu menyelesaikan studi tepat waktu, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Jumlah mahasiswa jurusan Sosiologi FIS terhitung tahun masuk 2009, 2010 dan 2011 yang mampu menyelesaikan studinya tepat waktu

tahun masuk	tahun keluar sesuai jadwal	jumlah mahasiswa	jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi tepat waktu (4 th)	persentasi
2009	13-Sep	101	5 orang	5%
2010	14-Sep	92	13 orang	14%
2011	15-Sep	92	15 orang	16%
jumlah		285	33 orang	12%

Sumber: Puskom UNP

Data yang penulis temukan di atas memperjelas banyaknya di antara mahasiswa UNP khususnya Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi yang tidak mampu menyelesaikan studi tepat waktu. Bila hal ini dibiarkan maka mahasiswa akan terlambat dalam penyelesaian studi dan terjadi penumpukan mahasiswa yang menyebabkan terganggunya sub sistem perguruan tinggi yang lain serta akan menjadi kendala bagi UNP untuk mencapai visi dan misi menjadi universitas yang unggul dan bermutu tinggi. Menurut Dirjen

¹³ Yudia Nova Lista. 2012. Kendala Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Padang: UNP.

¹⁴ Vovi Sartika. Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Padang: UNP

Pendidikan Tinggi “ semakin lama seorang mahasiswa menempuh masa studinya, maka implikasi yang diakibatkan tidak hanya implikasi ekonomis tetapi juga berupa gangguan terhadap penyelenggaraan sistem pendidikan suatu lembaga”¹⁵. Di samping itu, fasilitas jurusan yang tersedia tidak akan cukup sehingga menyebabkan kurang optimalnya mahasiswa dalam belajar, ekonomi juga akan ikut terganggu karena semakin banyak biaya yang dibutuhkan dan waktu yang dibutuhkan juga semakin lama.

Dari data yang diperoleh dari BAK UNP menggambarkan banyaknya di antara mahasiswa UNP yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi. Keterlambatan penyelesaian studi merupakan keterlambatan akademik, yakni posisi mahasiswa yang sebenarnya mampu menyelesaikan studi tepat waktu akan tetapi karena beberapa faktor sehingga terlambat dalam penyelesaian studi¹⁶.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi, khususnya pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, maka peneliti ingin mengangkat judul penelitian **”Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”**.

¹⁵www.dikti.org (di akses pada tanggal 08/01/2016)

¹⁶Elmirawati dkk. 2013. Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Motivasi Belajar Serta Implikasi Terhadap Bi,bingan Konseling. Jurnal Ilmiah Konselling. VOL 2.

B. Identifikasi Masalah

Sejalan dengan latar belakang masalah, maka diidentifikasi masalah penelitian yakni banyaknya mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengalami keterlambatan penyelesaian studi yakni penyelesaian studi lebih dari waktu 4 tahun atau delapan semester.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian hanya dibatasi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Maka, dapat rumuskan masalah penelitian “Apa Faktor-faktor yang Menyebabkan Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan data berupa angka mengenai Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan khususnya tentang hubungan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi.
 - b. Sebagai rujukan bagi pembaca yang akan mengkaji topik yang sama.

2. Secara praktis penelitian berguna untuk:
 - a. Melihat gambaran tentang Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
 - b. Sebagai sumber literatur untuk peneliti yang ingin mengkaji topik yang sama.